

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan sebuah pembelajaran yang menekankan pada aspek afektif atau perubahan perilaku dan kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Selain itu cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan. Pelaksanaan proses pembelajaran sesungguhnya sangatlah kompleks. Menurut Narwati (2012) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Cakupan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah penilaian guru terhadap peserta didik, yang memiliki tujuan penilaian bagi peserta didik adalah untuk dapat mengetahui sejauh mana peserta didik tersebut berhasil mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru (Arikunto, 2009).

Dalam kurikulum 2013 ini komponen-komponen penilaian mengalami perubahan. Penilaian tidak hanya dilakukan terhadap bagaimana peserta didik menjalankan proses pembelajaran, namun juga bagaimana peserta didik bersikap dan berperilaku dalam proses pembelajaran berlangsung. Pada implementasi kurikulum 2013 ini hal yang harus dikuasai oleh guru salah satunya adalah mengenai penilaian. Penyelenggaraan penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara berimbang.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Sistem penilaian dalam kurikulum 2013 sangat kompleks, salah satunya adalah penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran yang merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran (Kemendikbud, 2013). Pada penilaian sikap saja terdapat empat teknik penilaian yaitu teknik observasi, teknik penilaian diri, teknik penilaian antarteman dan teknik jurnal. Pada salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan RI tersebut juga dijelaskan bahwa salah satu teknik penilaian kompetensi sikap adalah penilaian diri dengan menggunakan instrumen berupa lembar penilaian diri. Penilaian diri (*self-assessment*) adalah teknik penilaian dimana siswa melakukan proses memonitor dan mengevaluasi pikiran dan tindakan mereka sendiri ketika belajar, dan mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka (McMillan & Hearn, 2008). Penilaian diri terjadi ketika siswa menilai kompetensinya sendiri untuk kemudian menentukan strategi-strategi perbaikan sehubungan dengan kesenjangan yang ditemukan antara kompetensi yang mereka miliki dan kompetensi yang diharapkan terhadap mereka.

Fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 mengenai permasalahan pelaksanaan penilaian sikap salah satunya adalah guru SMA Negeri 2 Purwokerto menanyakan mengenai pelaksanaan penilaian sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antarteman dan jurnal guru) harus dilaksanakan setiap KD atau tidak (Langgeng, 2014), hal ini menunjukkan guru tersebut masih bingung cara pelaksanaan penilaian sikap yang sebaiknya dilakukan. Begitupun dilansir dari *website* Universitas Negeri Semarang bahwa hasil dari penyebaran angket yang dilakukan oleh Ani Rusilowati menyatakan bahwa 87% (20 dari 23 guru) mengalami kesulitan dalam memahami cara penilaian, 70% (16 dari 23 guru) kesulitan dalam pembuatan instrumen observasi, 66% (15 dari 23 guru) kesulitan dalam memahami model-model pembelajaran, dan 79% (18 dari 23 guru) mengalami kesulitan membuat instrumen penilaian. Hal ini berarti guru di sekolah memang sangat membutuhkan pendampingan. Hal yang sama disampaikan oleh Disdikpora kabupaten Sleman pun mengakui, masih banyak guru yang masih kurang paham soal penilaian kemampuan dan perkembangan siswa dalam kurikulum 2013 (Sekarani, 2014). Sedangkan hasil penelitian (Rahmawati, 2014) menyatakan bahwa pemahaman guru IPA di kota Blitar, mengidentifikasi keterlaksanaan penilaian sikap sebesar 76% atau baik pada tahap persiapan, 74% atau dinyatakan baik pada tahap pelaksanaan dan 79% pada tahap manajemen hasil sikap dinyatakan baik. Dari beberapa permasalahan ini,

sebagian besar masih bingung mengenai penilaian sikap, hal ini masih perlu adanya pelatihan dan pendampingan untuk guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan kota Surakarta, salah satu pelaksanaan kurikulum 2013 yang ditunjuk oleh pemerintah daerah adalah beberapa SMP swasta Surakarta, diantaranya yaitu SMP Al-Islam 1 Surakarta, SMP Al-Irsyad Surakarta dan SMP Al-Azhar Syifa Budi Surakarta. Mengingat salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian sikap, maka pelaksanaannya perlu diperhatikan di sekolah-sekolah tersebut. Selain itu dengan adanya penelitian ini kendala-kendala yang dialami oleh guru dapat diketahui dan dicari solusinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka akan dilakukan penelitian tentang identifikasi pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran IPA kurikulum 2013 kelas VIII semester genap di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

B. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan-kemungkinan dalam penafsiran judul maka peneliti berusaha membatasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah penilaian sikap mata pelajaran IPA kurikulum 2013 kelas VIII semester genap di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015

2. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015

3. Parameter yang diukur

- a. Penyusunan penilaian sikap pada RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap di SMP swasta tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan kurikulum 2013.

- b. Pelaksanaan penilaian sikap oleh guru mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015 berdasarkan kurikulum 2013.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kesesuaian penyusunan instrumen penilaian sikap yang dibuat oleh guru mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015 dengan kurikulum 2013?
2. Bagaimana kemampuan dalam pelaksanaan penilaian sikap oleh guru mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015 dengan kurikulum 2013?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesesuaian penyusunan instrumen penilaian sikap pada RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015 dengan kurikulum 2013.
2. Untuk mengetahui kemampuan dalam pelaksanaan penilaian sikap oleh guru mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015 dengan kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Dinas Pendidikan

Memberikan informasi mengenai pemahaman guru terhadap pelaksanaan penilaian sikap. Diharapkan pemerintah dapat meningkatkan dan memberikan banyak pelatihan kepada guru untuk siap mengimplementasikan kurikulum 2013.

2. Bagi guru
Memberikan bahan masukan pada guru untuk meningkatkan kemampuan membuat penilaian sikap sesuai tuntutan kurikulum 2013.
3. Bagi peneliti
Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kesiapan dan kesesuaian pelaksanaan penilaian sikap oleh guru terhadap tuntutan kurikulum 2013 dan sebagai bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya.

F. Daftar Istilah

1. **Pembelajaran** adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
2. **IPA** adalah sebuah mata pelajaran yang wajib ditempuh dalam kurikulum 2013 oleh peserta didik yang terdiri dari sub mata pelajaran biologi, fisika dan kimia.
3. **Penilaian** merupakan proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan belajar peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran
4. **Penilaian sikap** adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran.
5. **Kurikulum 2013** merupakan kurikulum yang dikembangkan dengan melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terpadu.
6. **Implementasi kurikulum 2013** merupakan pelaksanaan atau penerapan dari kurikulum 2013 yang merupakan perubahan dari kurikulum sebelumnya.